

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN KREDIT UMUM BAGI PELAKU UMKM DI MASA
PANDEMI
(Studi Empiris PT BPR Bank Boyolali)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :
Maya Octavia
18.21.0020

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN KREDIT UMUM BAGI PELAKU UMKM DI MASA
PANDEMI
(Studi Empiris PT BPR Bank Boyolali)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Oleh :
Maya Octavia
18.21.0020

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Maya Octavia
NIM : 18.21.0020
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Permintaan Kredit Umum Bagi Pelaku UMKM Di
Masa Pandemi (Studi Empiris PT BPR Bank Boyolali)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 24 Januari 2022

Pembimbing,



Nur Kholis, S.E., M.Sc.

NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



SEKELOA TINGGI EKONOMI
PURABAYA
PROGRAM STUDI
Nur Kholis, S.E., M.Sc.

NIDN. 0516048801

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Maya Octavia
NIM : 18210020
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Permintaan Kredit Umum Bagi Pelaku UMKM Di
Masa Pandemi (Studi Empiris PT BPR Bank Boyolali)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 24 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc.

Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M.

Tanda Tangan

()
()

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya :

Nama : Maya Octavia
NIM : 18210020
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Umum Bagi Pelaku UMKM Di Masa Pandemi
(Studi Empiris PT BPR Bank Boyolali)

Menyatakan, bahwa skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan sumber atau pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin hasil karya orang lain, maka gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Pembuat Pernyataan,



(Maya Octavia)

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
(QS. Al-Baqarah:286)

Janganlah kamu bersikap lemah dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling
tinggi derajatnya jika kamu beriman
(QS. Ali Imran:139)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan,
tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain.
(QS. Asy-Syarah:5-7)

Sebuah usaha tanpa adanya doa adalah sombong, sebuah doa tanpa adanya usaha
adalah bohong. Tetaplah berdoa walaupun hanya saat membutuhkan dan tetaplah
berusaha walaupun pernah gagal, daripada tidak sama sekali.
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini, saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, Bapak Anang Setyatmoko dan Ibu Sri Sumarni, yang selalu memberikan doa tiada henti.
2. Adik saya Fareel Desta Ananta yang selalu memberikan perhatian kepada saya.
3. Anita, Nensi, Yola, Nisa, Dinda, Hesti, dan teman-teman yang selalu menemani, memberi pengarahan, dan memberikan semangat kepada saya.
4. Almamater STIE Surakarta.
5. Saya sendiri, terima kasih sudah selalu kuat, sabar, dan ikhlas.
6. Seluruh pihak terkait, yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Umum Bagi Pelaku UMKM Di Masa Pandemi (Studi Empiris PT BPR Bank Boyolali). Sholawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di hari akhir kelak. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan Sarjana Program Studi S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak mudah dan masih ada kekurangan. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc. selaku Kepala Program Studi Strata 1 Akuntansi dan dosen pembimbing skripsi.
3. Bapak/Ibu Dosen STIE Surakarta, yang telah memberikan ilmunya.
4. Bapak Bani Muslikun, S.Kom., M.M. selaku Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR Bank Boyolali, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Kedua orang tua dan adik saya, yang telah memberikan doa serta dukungannya.
6. *Someone special*, Anita Budi Irayani.
7. Sahabat *jannah* saya, Aprillia Nensi Irawati.
8. Teman-teman satu bimbingan saya, Nisa Elly Pramesti dan Dinda Aini Rohmatika.
9. Unit Kegiatan Mahasiswa MPA “Oryza Sativa”, sudah menjadi taman bermain yang paling nyaman untuk saya.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

11. *I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Penulis berharap laporan skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih kurang sempurna. Semoga semua doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Sukoharjo, 24 Januari 2022

Penulis

(Maya Octavia)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori Yang Relevan	9
1. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	9
2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	11
3. Tingkat Suku Bunga	14
4. Modal Usaha	16
5. Jangka Waktu Kredit	16
6. Pendapatan Nasabah	17
7. Permintaan	18
8. Kredit	19

B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Objek Penelitian	30
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Definisi Operasional	34
F. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Instrumen Data	38
a. Uji Validitas	38
b. Uji Reliabilitas	39
2. Uji Asumsi Klasik	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Multikolinearitas	40
c. Uji Heteroskedastisitas	40
3. Analisis Regresi Linear Berganda	41
4. Uji Hipotesis	42
a. Uji Simultan (Uji F)	42
b. Uji Parsial (Uji t)	42
c. Koefisien Determinasi (R^2)	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
A. Identitas Responden	44
B. Analisis Data	45
1. Uji Instrumen Data	45
a. Uji Validitas	46
b. Uji Reliabilitas	47
2. Uji Asumsi Klasik	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Multikolinearitas	48

c. Uji Heteroskedastisitas	49
3. Analisis Regresi Linear Berganda	50
4. Uji Hipotesis	52
a. Uji Simultan (Uji F)	52
b. Uji Parsial (Uji t)	52
c. Koefisien Determinasi (R^2)	53
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Nasabah Kredit Umum PT BPR Bank Boyolali	4
Tabel 2. Penggolongan Usaha	12
Tabel 3. Kekayaan Bersih / Modal Usaha	13
Tabel 4. Hasil Penjualan Tahunan	13
Tabel 5. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 6. Skala Likert	34
Tabel 7. Definisi Operasional	35
Tabel 8. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 9. Identitas Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 10. Uji Validitas	46
Tabel 11. Uji Reliabilitas	47
Tabel 12. Uji Normalitas	48
Tabel 13. Uji Multikolinearitas	49
Tabel 14. Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 15. Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 16. Uji Simultan (Uji F)	52
Tabel 17. Uji Parsial (Uji t)	53
Tabel 18. Koefisien Determinasi (R^2)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data UMKM Kabupaten Boyolali Tahun 2021	3
Gambar 2. Kerangka Pikir	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Hasil Jawaban Dari Kuesioner
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 11. Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 12. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Umum Bagi Pelaku UMKM Di Masa Pandemi (Studi Empiris PT BPR Bank Boyolali)

Maya Octavia

18.21.0020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, modal usaha, jangka waktu kredit, dan pendapatan nasabah bagi pelaku UMKM di masa pandemi terhadap permintaan kredit umum di PT BPR Bank Boyolali. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada nasabah secara langsung dan data primer sebagai data pendukung. Populasi yang digunakan adalah jumlah nasabah yang melakukan kredit umum di PT BPR Bank Boyolali dan sampel sebanyak 95 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Pengujian dilakukan dengan SPSS versi 26. Teknik analisis menggunakan uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga (X_1), modal usaha (X_2), jangka waktu kredit (X_3), dan pendapatan nasabah (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap permintaan kredit umum (Y). Secara parsial jangka waktu kredit (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit umum (Y), sedangkan variabel lain berpengaruh signifikan.

Kata kunci : tingkat suku bunga, modal usaha, jangka waktu kredit, dan pendapatan nasabah.

***Analysis of Factors Affecting General Credit Demand for MSME Actors
During the Pandemic (Empirical Study of PT BPR Bank Boyolali)***

Maya Octavia

18.21.0020

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of interest rates, working capital, credit terms, and customer income for MSME actors during the pandemic on general credit demand at PT BPR Bank Boyolali. This type of research is quantitative. This study uses primary data collected through questionnaires given to customers directly and primary data as supporting data. The population used is the number of customers who do general credit at PT BPR Bank Boyolali and a sample of 95 respondents using purposive sampling technique.

The test was carried out with SPSS version 26. The analysis technique used data instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results showed that interest rates (X1), working capital (X2), credit terms (X3), and customer income (X4) simultaneously affected the demand for general credit (Y). Partially, the credit term (X3) has no significant effect on general credit demand (Y), while other variables have a significant effect.

Keywords: interest rate, working capital, credit period, and customer income.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang cukup penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Perkembangan UMKM yang cukup drastis, telah mendorong laju pertumbuhan ekonomi seperti penyerapan tenaga kerja, sehingga angka pengangguran dan kemiskinan menurun dan proses pemulihan ekonomi di Indonesia dapat berjalan dengan baik (Perdana, 2019). Menurut Anwar, (2013) dalam penelitian Salmani, (2018) UMKM merupakan kelompok usaha terbesar di Indonesia, yang memiliki tiga peranan penting. Peranan tersebut antara lain, jumlah UMKM yang banyak dan hampir mencakup setiap sektor ekonomi, berperan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak, serta memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pendapatan nasional. Adapun porsi UMKM di Indonesia pada tahun 2021 berjumlah 64 juta unit dan kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) mencapai 61% dengan total penyerapan tenaga kerja mencapai 97% (kominfo.go.id).

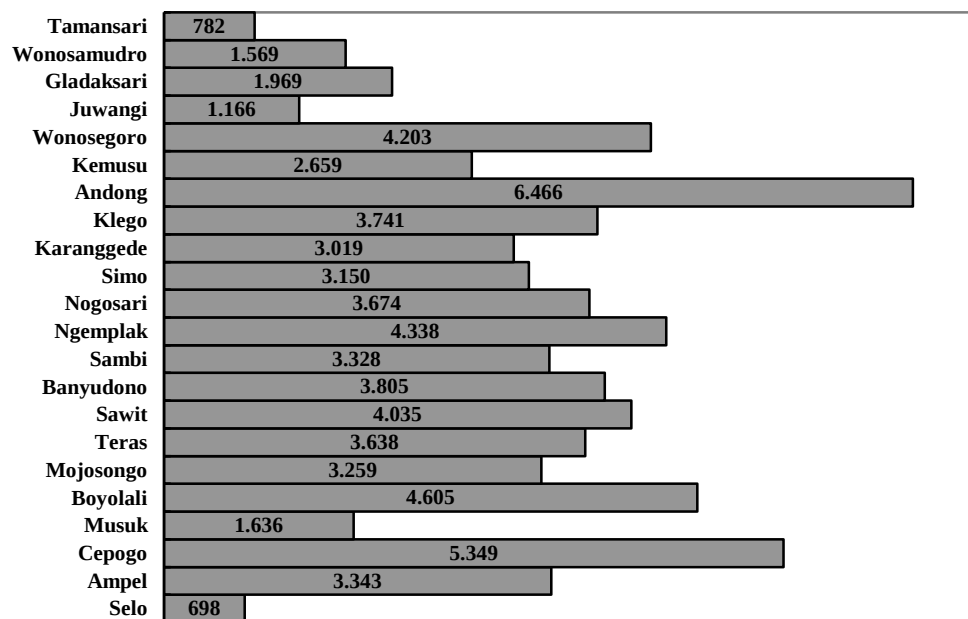
UMKM dapat memperkuat fondasi perekonomian di Indonesia, seperti pada saat terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) Pandemi *Covid-19* sejak awal tahun 2020 dan terus meningkat setiap harinya. Akibat dari melonjaknya KLB pandemi *Covid-19*, pemerintah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat yang sangat berpengaruh terhadap UMKM, seperti penurunan pendapatan, penurunan permintaan produk, kesulitan untuk mendistribusikan

produk, dan beberapa UMKM harus mengurangi karyawannya. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi perekonomian di Indonesia, karena UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi yang cukup besar. Guna membangkitkan kembali ekonomi nasional di tengah pandemi, pemerintah melakukan beberapa cara untuk perbaikan ekonomi agar pertumbuhan ekonomi kembali tumbuh positif dan masyarakat yang terdampak dapat kembali melakukan kegiatannya seperti semula.

Salah satu upaya pemerintah dalam pemulihan ekonomi tersebut adalah dengan cara meningkatkan pertumbuhan kredit bagi UMKM. Menurut Ratiya, (2021) kredit merupakan cara untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pinjaman dana. Kredit dibagi menjadi dua, yaitu kredit konsumsi guna membiayai kegiatan masyarakat untuk mengkonsumsi suatu barang tertentu, dan kredit modal guna membiayai kegiatan masyarakat dalam membuka usaha. Kredit yang dibutuhkan masyarakat dapat diberikan oleh lembaga keuangan bukan bank dan lembaga keuangan bank, salah satunya adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan bank yang kegiatannya menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan, menyalurkan dana sebagai usaha dan lokasinya berada dekat dengan masyarakat yang membutuhkan (Sitohang, 2019). Menurut Hidayat, (2021) di tengah krisis akibat pandemi *Covid-19*, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sangat *prudent* dan penyaluran kreditnya bertumbuh hingga 3% secara *year on year (yoy)*.

Walaupun *profit* BPR sempat mengalami penurunan selama pandemi, namun dengan kualitas memitigasi risiko yang baik, BPR diharapkan dapat bertahan. Setelah keluar dari kesulitan selama pandemi, pemerintah berharap BPR dapat berperan semakin besar terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan terus menyalurkan pembiayaan bagi UMKM.



Gambar 1. Data UMKM Kabupaten Boyolali Tahun 2021

Sumber : Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali

Pada tahun 2021 terdapat sebanyak 70.432 UMKM yang ada di Kabupaten Boyolali. Sebagai upaya untuk merealisasikan misinya, BPR berusaha untuk melayani kebutuhan masyarakat dengan target layanannya yaitu masyarakat yang belum terjangkau oleh bank umum. BPR dapat mewujudkan pemerataan layanan perbankan, pendapatan, kesempatan berusaha, dan membantu masyarakat agar terhindar dari rentenir (Sitohang, 2019). Begitu juga yang dilakukan oleh PT. BPR Bank Boyolali selaku lembaga keuangan bank yang bertujuan untuk menyalurkan kredit, khususnya

kredit umum yaitu fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi masyarakat umum guna keperluan pengembangan usaha maupun modal kerja (bankboyolali.com).

Tabel 1
Data Nasabah Kredit Umum PT BPR Bank Boyolali

Data	Jumlah Nasabah
Kredit Umum Pusat	107 nasabah
Kredit Umum Daerah	1.748 nasabah
Total	1.855 nasabah

Sumber : PT BPR Bank Boyolali

Berdasarkan data diatas, terdapat sebanyak 1.855 nasabah yang melakukan kredit umum di PT BPR Bank Boyolali. Laporan posisi keuangan publikasi Triwulan I yang diperoleh dari PT BPR Bank Boyolali, menunjukkan bahwa jumlah kredit yang diberikan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 279.984.902.000. Sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp 270.266.261.000. Hal itu menunjukkan bahwa perkembangan UMKM semakin bertambah pesat diiringi dengan bertambahnya permintaan kredit.

Meningkatnya pertumbuhan kredit UMKM, merupakan indikasi dari adanya kebutuhan dana bagi masyarakat untuk membiayai usahanya akibat kondisi ekonomi yang memburuk selama pandemi, karena modal merupakan kendala utama pelaku UMKM selain permasalahan sumber daya manusia, bahan baku, dan teknologi. Peningkatan permintaan kredit tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, dimana faktor-faktor tersebut dapat dijadikan peluang bagi BPR untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat,

dan dapat membantu pemulihan UMKM serta pemulihan perekonomian di Indonesia.

Pada penelitian Simanjuntak, (2019) melalui teori Keynes yang dikenal dengan *liquidity preferences theory*, menjelaskan bahwa tingkat bunga menentukan banyak atau tidaknya permintaan akan *liquid* di masyarakat. Semakin tinggi tingkat bunga, maka semakin rendah jumlah keseimbangan uang riil yang diminta. Selain tingkat bunga, modal usaha juga mempengaruhi permintaan kredit. Modal usaha merupakan aset utama perusahaan untuk menjalankan bisnis, umumnya berbentuk dana atau uang. Adanya modal yang dimiliki, bisnis dapat berjalan dengan lancar untuk mendukung proses produksi hingga pemasarannya (Sitohang, 2019).

Kegiatan kredit, tidak lepas dari jangka waktu kredit yang merupakan peranan penting bagi debitur dan pihak bank. Jangka waktu kredit terletak diantara tanggal mulai berlakunya kredit dan tanggal pelunasan kredit. Apabila jangka waktu kredit habis berarti bahwa pinjaman tersebut harus segera dilunasi oleh debitur yang bersangkutan (Silitonga, 2020). Faktor lainnya, yaitu pendapatan nasabah. Tingkat pendapatan nasabah digunakan sebagai penilaian penting dalam penerimaan jumlah kredit yang diminta, karena dari pendapatan tersebut akan terlihat kemampuan seseorang dalam mengembalikan kredit, hal itu akan menjadi pertimbangan pihak kreditur untuk menentukan jumlah kredit yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan debitur agar proses pengembalian kredit dapat berjalan dengan lancar (Harianti, 2017).

Berkaitan dengan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu diantaranya menurut Yasrizal, (2018) tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bangun, (2019) menyimpulkan bahwa, tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit. Penelitian Sitohang, (2019) mendapatkan hasil bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit, sedangkan menurut Tarigan, (2020) modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit.

Penelitian yang dilakukan Ratiya, (2021) menunjukkan hasil bahwa jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit. Sedangkan dalam penelitian Silitonga, (2020) menunjukkan hasil bahwa jangka waktu kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit. Penelitian Harianti, (2017) menunjukkan hasil bahwa pendapatan nasabah berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit. Sedangkan dalam penelitian Tarigan, (2020) menunjukkan hasil bahwa pendapatan nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KREDIT UMUM BAGI PELAKU UMKM DI MASA PANDEMI (Studi Empiris PT BPR Bank Boyolali)”**.

B. Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diambil, antara lain :

1. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit umum ?
2. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap permintaan kredit umum ?
3. Bagaimana pengaruh jangka waktu kredit terhadap permintaan kredit umum ?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan nasabah terhadap permintaan kredit umum ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit umum.
2. Mengetahui pengaruh modal usaha terhadap permintaan kredit umum.
3. Mengetahui pengaruh jangka waktu kredit terhadap permintaan kredit umum.
4. Mengetahui pengaruh pendapatan nasabah terhadap permintaan kredit umum.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya, guna mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan bidang akuntansi pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan kredit umum bagi pelaku UMKM.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan kredit umum bagi pelaku UMKM sebagai pemecahan masalah dan penerapan teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan kredit umum, sehingga perusahaan dapat membuat strategi baru untuk meningkatkan permintaan kredit tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

a. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang kegiatan usahanya hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan, dan menyalurkan dana yang lokasinya berada dekat dengan masyarakat yang membutuhkan. BPR merupakan bank yang kegiatan usahanya dilakukan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, tanpa memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya (Sitohang, 2019).

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa BPR merupakan lembaga keuangan bank yang kegiatannya jauh lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan bank umum dan berfokus pada pelayanan masyarakat yang belum terjangkau secara maksimal oleh bank umum karena lokasinya dekat dengan masyarakat yang membutuhkan.

b. Fungsi Bank Perkreditan Rakyat

Adapun fungsi dari BPR adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pengetahuan terhadap masyarakat yang masih awam tentang perbankan agar terhindar dari pinjaman kepada rentenir.
- 2) Memberikan kesempatan yang merata kepada masyarakat untuk membuka usaha terutama bagi masyarakat di daerah terpencil atau pedesaan.
- 3) Membantu pemerintah mendidik masyarakat dalam memahami pola nasional agar akselerasi pembangunan di sektor pedesaan dapat lebih dipercepat.
- 4) Memberikan pelayanan perbankan kepada masyarakat yang sulit atau tidak memiliki akses ke bank umum (Wisani, 2021).

c. Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat

Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 Pasal 13 tentang Perbankan dalam penelitian Muhamad, (2020) menyimpulkan bahwa beberapa kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan oleh Bank Perkreditan Rakyat antara lain :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lain yang serupa.
- 2) Memberikan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman dana.

- 3) Menyediakan pembiayaan nasabah yang berdasarkan prinsip bagi hasil, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah.
- 4) Penempatan datanya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha kecil yang dijalankan oleh masyarakat untuk memenuhi kriteria dari penjual dan berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional (Anjeli dan Fernos, 2021). UMKM menurut Utami, (2021) adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang berukuran kecil, usaha tersebut biasanya dilakukan oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah.

Sedangkan menurut Santi, (2020) UMKM adalah suatu usaha perniagaan yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau perorangan serta badan usaha dengan lingkup kecil yang lebih dikenal dengan istilah mikro.

Menurut beberapa pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa UMKM merupakan sebuah usaha yang dijalankan

oleh individu maupun badan usaha dalam lingkup kecil, yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi.

b. Kriteria UMKM

Selama pembentukan UMKM terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh para pelaku usaha, karena hal tersebut bertujuan untuk menggolongkan jenis usaha yang didirikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP UMKM) mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 (UU UMKM) salah satunya adalah kriteria baru mengenai UMKM. Kriteria tersebut diatur dalam Pasal 35 hingga Pasal 36.

Indikator perbandingan antara UU UMKM dengan PP UMKM, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2
Penggolongan Usaha

UU UMKM	PP UMKM
Penggolongan usaha menurut kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan	Penggolongan usaha yang akan didirikan setelah adanya PP UMKM berdasarkan modal usaha (modal sendiri dan pinjaman)

Tabel 3
Kekayaan Bersih / Modal Usaha

UU UMKM	PP UMKM
Usaha Mikro : Paling banyak Rp 50 juta	Usaha Mikro : Paling banyak Rp 1 miliar
Usaha Kecil : Lebih dari Rp 50 juta – paling banyak Rp 500 juta	Usaha Kecil : Lebih dari Rp 1 miliar – paling banyak Rp 5 miliar
Usaha Menengah : Lebih dari Rp 500 juta – paling banyak Rp 10 miliar	Usaha Menengah : Lebih dari Rp 5 miliar – paling banyak Rp 10 miliar
Diluar tanah dan bangunan tempat usaha	

Tabel 4
Hasil Penjualan Tahunan

UU UMKM	PP UMKM
Usaha Mikro : Paling banyak Rp 300 juta	Usaha Mikro : Paling banyak Rp 2 miliar
Usaha Kecil : Lebih dari Rp 300 juta – paling banyak Rp 2,5 miliar	Usaha Kecil : Lebih dari Rp 2 miliar – paling banyak Rp 15 miliar
Usaha Menengah : Lebih dari Rp 2,5 miliar – paling banyak Rp 50 miliar	Usaha Menengah : Lebih dari Rp 15 miliar – paling banyak Rp 50 miliar

c. Ciri-ciri UMKM

Berikut ini merupakan ciri-ciri UMKM menurut Ervina, (2019) yaitu :

- 1) Sumber daya manusia belum memiliki jiwa wirausaha yang cukup dengan tingkat pendidikan yang masih rendah.
- 2) Sebagian besar usahanya belum menerapkan sistem administrasi dan pengelolaan keuangan dengan baik.
- 3) Sebagian usaha mungkin belum memiliki surat izin mendirikan usaha atau legalitas, termasuk juga belum memiliki NPWP.

d. Peran UMKM

Menurut Ervina, (2019) UMKM merupakan salah satu faktor penggerak ekonomi di Indonesia yang memiliki peran, antara lain :

- 1) Sebagai sarana untuk memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, sehingga tingkat pengangguran dan kemiskinan dapat berkurang.
- 2) Alternatif dalam pemanfaatan peluang bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonominya secara produktif.
- 3) Sebagai sarana pemerataan ekonomi bagi masyarakat khususnya yang tinggal di daerah pelosok, sehingga masyarakat tidak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.
- 4) Sebagai sarana pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB).

3. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga merupakan balas jasa atau suatu nilai yang diberikan oleh pihak yang melakukan pinjaman kepada pihak yang meminjamkan dana atas kredit yang diterima (Perdana, 2019). Menurut Sunariyah, (2006) dalam Bangun, (2019) menjelaskan bahwa tingkat suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan ukuran harga yang digunakan oleh debitur untuk membayarkannya kepada kreditur.

Bunga bank dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu bunga simpanan dan bunga pinjaman. Bunga simpanan adalah harga beli yang harus dibayarkan bank kepada nasabah atas tabungan atau simpanan yang dimiliki. Contohnya adalah jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito. Sedangkan bunga pinjaman adalah harga jual yang harus dibayarkan atau bunga yang dibebankan kepada peminjam sebagai debitor kepada pihak bank sebagai kreditur (Kasmir, 2012 dalam penelitian Bangun, 2019).

Menurut Kasmir, (2014) dalam Simanjuntak, (2019) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga, diantaranya :

a. Kebutuhan dana

Apabila pihak bank sebagai kreditur mengalami kekurangan dana sedangkan permintaan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh pihak bank adalah dengan meningkatkan tingkat suku bunga agar kebutuhan dana cepat terpenuhi.

b. Persaingan

Selain faktor promosi, pihak bank juga harus memperhatikan persaingan antar bank, yaitu dengan cara menetapkan bunga pinjaman berada di bawah bunga pesaing.

c. Kebijakan pemerintah

Bunga simpanan dan bunga pinjaman yang ditetapkan bank tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

d. Target laba yang diinginkan

Bunga pinjaman ditetapkan sesuai dengan target laba yang diinginkan.

4. Modal Usaha

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, modal usaha adalah sejumlah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Pada saat mendirikan suatu usaha, pasti membutuhkan modal untuk menjalankannya. Menurut Sugiarto dalam penelitian Wahyuningsih, (2019) modal adalah semua nilai aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan digunakan untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Modal dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Modal internal, merupakan modal yang ditanamkan oleh perusahaan, dimana untuk menghasilkan tingkat persentase pendapatannya berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- b. Modal eksternal, merupakan modal yang dimiliki perusahaan dan besarnya modal eksternal ditentukan oleh perusahaan.

5. Jangka Waktu Kredit

Jangka waktu merupakan rentang waktu yang dibutuhkan oleh debitur untuk dapat mengembalikan kredit yang diambil (Ratiya, 2021). Menurut

Silitonga, (2020) jangka waktu kredit terletak diantara tanggal berlakunya kredit dan tanggal pelunasan kredit. Jika jangka waktu kredit habis, berarti pinjaman harus segera dilunasi oleh debitur.

Jangka waktu kredit mempunyai manfaat atau peran yang cukup besar dalam proses pinjam meminjam. Jangka waktu juga merupakan tolok ukur dalam proses kredit, sehingga risiko yang mungkin terjadi terhadap ketidakpastian pengembalian pinjaman dari debitur dapat diminimalisir dengan pemanfaatan penggunaan jangka waktu.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jangka waktu kredit, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Kesanggupan debitur dalam membayar atau mengembalikan kredit pinjaman yang diajukan.
- b. Besarnya pinjaman yang diajukan oleh debitur (Dzulfikar, 2021).

6. Pendapatan Nasabah

Pendapatan nasabah adalah suatu penghasilan yang diterima oleh nasabah, baik dari pendapatan suami/istri maupun pendapatan yang dimiliki pribadi berupa gaji atau upah atas imbalan dari suatu pekerjaan yang dihitung dalam rupiah. (Harianti, 2017).

Tingkat pendapatan seseorang menentukan kredit yang diminta, karena semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin banyak juga barang/jasa yang diminta, dan sebaliknya jika semakin rendah pendapatan seseorang maka semakin sedikit barang/jasa yang diminta. Oleh karena itu,

semua orang pasti berupaya untuk terus meningkatkan pendapatan mereka melalui usaha yang dilakukan demi membiayai ekonominya.

7. Permintaan

a. Pengertian teori permintaan uang

Harianti, (2017) menyatakan bahwa permintaan adalah jumlah dan kualitas barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen pada harga dan kondisi tertentu. Teori permintaan uang Keynes atau *liquidity preferences theory* adalah suatu kebutuhan masyarakat akan uang tunai. Terdapat tiga motivasi seseorang memegang uang, yaitu :

- 1) Motif transaksi, yaitu masyarakat memegang uang dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan transaksi.
- 2) Motif berjaga-jaga, yaitu masyarakat memegang uang untuk menghadapi hal-hal yang tidak diduga.
- 3) Motif spekulasi, yaitu seseorang memilih untuk memegang uang dengan tujuan memperoleh keuntungan (Annaisabiru, 2018).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan

Menurut Sukirno, (2015) dalam penelitian Harianti, (2017) menyatakan bahwa permintaan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya :

- 1) Harga barang itu sendiri dan harga barang lain yang saling berkaitan.

- 2) Pendapatan masyarakat. Apabila pendapatan masyarakat meningkat, maka permintaan terhadap sesuatu juga akan meningkat, dan sebaliknya.
- 3) Corak distribusi dan cita rasa masyarakat. Perubahan akan corak distribusi dan cita rasa juga akan mengubah permintaan terhadap suatu barang.
- 4) Jumlah penduduk. Semakin bertambahnya penduduk, juga akan mempengaruhi permintaan.
- 5) Ramalan mengenai suatu keadaan yang akan datang. Ramalan terhadap kenaikan harga yang akan terjadi di masa yang akan datang akan menyebabkan masyarakat membeli sesuatu yang lebih banyak di masa kini.

8. Kredit

a. Pengertian Kredit

Kredit dalam bahasa Latin *Credere* berarti percaya, karena dalam pelaksanaannya berdasarkan dengan kepercayaan antara pihak bank kepada seseorang/lembaga. Kredit sangat berguna bagi masyarakat dan bagi lembaga keuangan itu sendiri. Kredit berguna bagi masyarakat karena digunakan untuk membiayai modal usaha maupun pengadaan barang dan jasa. Sedangkan bagi lembaga keuangan yang berperan sebagai pemberi kredit, akan mendapatkan keuntungan dari bunga yang dibebankan atas pinjaman tersebut (Perdana, 2019).

Kredit umum merupakan kredit yang diperuntukkan bagi masyarakat umum guna keperluan pengembangan usaha maupun modal kerja (bankboyolali.com).

b. Unsur-unsur Kredit

Unsur-unsur kredit yang harus diketahui, yaitu :

- 1) Adanya kepercayaan dari pihak bank kepada peminjam mengenai kesepakatan kredit yang sudah disetujui.
- 2) Adanya kewajiban pihak peminjam untuk melunasi hutangnya sesuai jangka waktu yang sudah ditentukan.
- 3) Adanya risiko yang harus dihadapi oleh kreditur apabila debitur tidak bisa melunasi kredit dalam waktu yang sudah ditentukan.
- 4) Adanya pengenaan bunga terhadap kredit yang dipinjamkan (Catur, 2014 dalam penelitian Anjeli dan Fernos, 2021).

c. Jenis-jenis Kredit

Berikut ini merupakan jenis-jenis kredit menurut Kasmir, (2014) dalam penelitian Simanjuntak, (2019) :

- 1) Berdasarkan manfaat
 - a) Kredit modal kerja

Kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan dan kegiatan operasional usahanya, serta mengembangkan usahanya.

b) Kredit investasi

Kredit yang diberikan dengan tujuan untuk pengadaan barang modal atau jasa, biasanya diberikan kepada perusahaan yang baru berdiri untuk keperluan membangun pabrik baru.

2) Berdasarkan tujuan

a) Kredit produktif

Kredit produktif adalah kredit untuk peningkatan usaha, produksi, maupun investasi guna menghasilkan suatu barang dan jasa.

b) Kredit konsumtif

Kredit konsumtif adalah kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli keperluan untuk dikonsumsi secara pribadi.

c) Kredit perdagangan

Kredit perdagangan adalah kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan atau jual beli barang dalam jumlah yang besar.

3) Berdasarkan jaminan

a) Kredit dengan jaminan

Pemberian kredit dengan suatu jaminan yang berbentuk barang berwujud maupun tidak berwujud.

b) Kredit tanpa jaminan

Kredit tanpa jaminan, yang diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, dan loyalitas atau nama baik debitur.

4) Berdasarkan jangka waktu

a) Jangka pendek

Kredit yang memiliki jangka waktu pengembaliannya kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun.

b) Jangka menengah

Kredit yang memiliki jangka waktu pengembaliannya 1 tahun sampai dengan 3 tahun.

c) Jangka panjang

Kredit yang memiliki jangka waktu pengembaliannya 3 tahun sampai dengan 5 tahun.

5) Berdasarkan sektor usaha

a) Kredit pertanian

b) Kredit pertambangan

c) Kredit pendidikan

d) Kredit perumahan

d. Syarat pengajuan kredit

Syarat pengajuan kredit, antara lain :

1) Mengisi blangko permohonan kredit yang ditandatangani kepala desa/kelurahan.

2) Mengajukan permohonan kredit dengan lampiran :

a) *Fotocopy* KTP.

b) *Fotocopy* Kartu Keluarga (KK).

- c) *Fotocopy* surat nikah.
- d) Surat keterangan usaha (SIUP, NPWP atau TDP) bila ada.
- e) Menyerahkan agunan sebagai jaminan (untuk agunan tanah dan bangunan melampirkan *fotocopy* sertifikat dan SPPT PBB terakhir).
- f) Materai Rp 6.000 (bankboyolali.com)

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan untuk mendukung penelitian ini antara lain :

Tabel 5
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Ratiya, (2021)	Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan	X ₁ : Pendapatan nasabah X ₂ : Suku bunga X ₃ : Pelayanan X ₄ : Jangka waktu pengembalian kredit	Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA)	Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis	Pendapatan nasabah, suku bunga, pelayanan, dan jangka waktu pengembalian kredit berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman (KCA)
2	Tarigan, (2020)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi	X ₁ : Jangka waktu kredit X ₂ : Pendapatan	Permintaan KUR BRI	Uji statistik deskriptif, Uji asumsi	Jangka waktu kredit, pendapatan pengusaha,

		Permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Oleh Pengusaha Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Rakyat Indonesia Di Kota Kabanjahe	X ₃ : Modal usaha		klasik, Uji regresi linear berganda, Uji hipotesis	dan modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan KUR BRI
3	Silitonga, (2020)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Oleh Pengusaha UMKM Pada Bank Umum Di Kota Medan	X ₁ : Jangka waktu kredit X ₂ : Pendapatan X ₃ : Modal usaha	Permintaan KUR	Uji validitas dan reliabilitas. Analisis regresi linear berganda, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis	Jangka waktu kredit dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan KUR Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap permintaan KUR
4	Sitohang, (2019)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya	X ₁ : Modal usaha X ₂ : Laba usaha	Permintaan Kredit Modal Kerja	Uji asumsi klasik, Analisis regresi linear berganda, Uji hipotesis	Modal usaha dan laba usaha berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit modal kerja.
5	Bangun, (2019)	Analisis Pengaruh Tingkat Suku	X ₁ : Suku bunga kredit X ₂ : Jumlah	Permintaan Kredit Usaha	Analisis statistik deskriptif,	Suku bunga kredit dan pengangguran

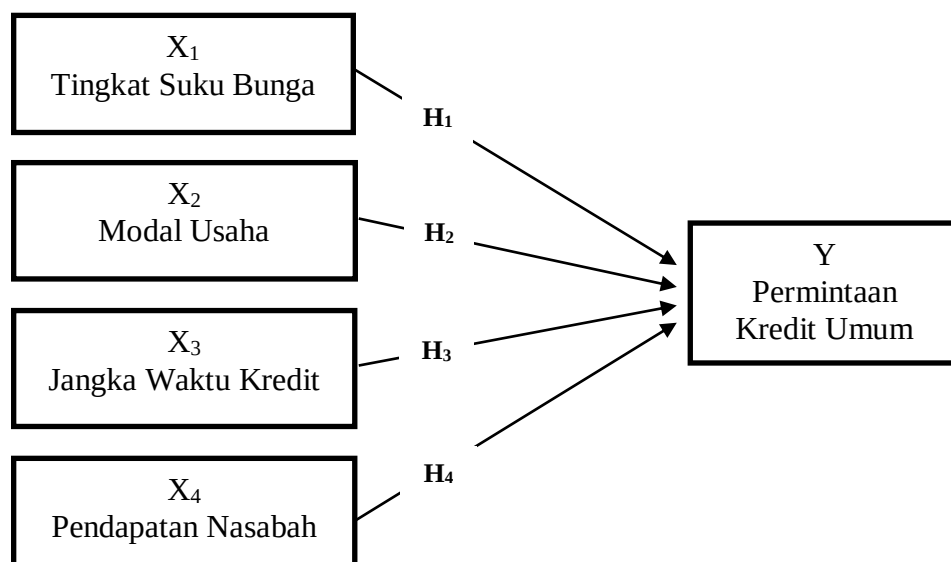
		Bunga Kredit, Jumlah Dana Bank, Dan Pengangguran Terhadap Jumlah Permintaan Kredit Usaha Kecil (KUK) Pada Bank Umum Di Kabupaten Dairi	dana bank X ₃ : Pengangguran	Kecil	Uji asumsi klasik, Analisis regresi linear berganda, Uji hipotesis	tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan Kredit Usaha Kecil (KUK)
6	Yasrizal (2018)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Provinsi Aceh	X ₁ : Tingkat suku bunga X ₂ : Tingkat inflasi X ₃ : Pertumbuhan ekonomi	Permintaan kredit	Analisis regresi linear berganda, Uji hipotesis	Tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap permintaan Kredit UMKM. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan Kredit UMKM.
7	Amalia, (2018)	Pengaruh Pendapatan Nasabah Dan Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Sidrap	X ₁ = Pendapatan nasabah X ₂ = Tingkat pendidikan nasabah	Permintaan pembiayaan	Uji validitas, Analisis regresi linear berganda, Uji hipotesis	Pendapatan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah berpengaruh signifikan terhadap permintaan pembiayaan

8	Harianti, (2017)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman Pada PT. Pegadaian Di Kota Makassar	X ₁ : Pendapatan nasabah X ₂ : Pendidikan X ₃ : Tanggungan keluarga	Permintaan kredit	Analisis regresi linear berganda , Uji asumsi klasik, Uji hipotesis	Pendapatan nasabah dan tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit.
---	------------------	---	--	-------------------	---	---

Sumber : Data diolah, (2022)

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Agar memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Pikir

Sumber : Data diolah, (2022)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai rumusan masalah yang ada pada penelitian. Disebut jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit

Ratiya, (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tingkat suku bunga mempengaruhi permintaan kredit. Hal itu disebabkan karena semakin kecil atau semakin rendah tingkat suku bunga yang ditawarkan, maka semakin tinggi minat nasabah terhadap permintaan kredit. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yasrizal, (2018) membenarkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan oleh penulis adalah :

H₁ : Diduga tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit umum.

2. Pengaruh modal usaha terhadap permintaan kredit

Modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan kredit, karena aktivitas perusahaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya modal usaha. Modal usaha akan bertambah apabila pendapatan juga bertambah. Apabila perusahaan ingin modal

usahnya bertambah, maka perusahaan harus meningkatkan pendapatan selain dari hasil penjualan. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah mengajukan permintaan kredit usaha.

Semakin besar pinjaman yang diajukan, maka semakin besar modal usaha yang dimiliki dan begitu juga dengan besarnya peluang laba atau keuntungan yang akan diperoleh (Sitohang, 2019). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Silitonga, (2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan oleh penulis adalah :

H₂ : Diduga modal usaha berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit umum.

3. Pengaruh jangka waktu kredit terhadap permintaan kredit

Menurut Ratiya, (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit. Hal tersebut berarti semakin lama jangka waktu pengembalian kredit, maka akan semakin besar permintaan kredit yang dilakukan oleh nasabah atau debitur. Semakin lama jangka waktu pengembalian kredit, maka semakin kecil angsuran yang harus dibayarkan atau beban hutang yang ditanggung debitur akan berkurang. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan oleh penulis adalah :

H₃ : Diduga jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit umum.

4. Pengaruh pendapatan nasabah terhadap permintaan kredit

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan nasabah terhadap permintaan kredit, karena dari pendapatan yang dimiliki nasabah akan terlihat kemampuan seseorang untuk mengembalikan kredit yang diminta. Hal tersebut akan menjadi pertimbangan pihak kreditur untuk menentukan besar kecilnya kredit yang disesuaikan dengan pendapatan debitur agar proses pengembalian kredit dapat berjalan dengan lancar (Amalia, 2018). Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianti, (2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan oleh penulis adalah :

H₄ : Diduga pendapatan nasabah berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, modal usaha, jangka waktu kredit, dan pendapatan nasabah terhadap permintaan kredit umum pada PT BPR Bank Boyolali. Berdasarkan hasil dari perhitungan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit umum.
2. Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit umum.
3. Jangka waktu kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit umum.
4. Pendapatan nasabah berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit umum.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis ingin memberikan saran kepada berbagai pihak, agar masing-masing pihak dapat melakukan evaluasi. Adapun saran yang diberikan oleh penulis, yaitu :

1. Bagi perusahaan, yaitu PT BPR Bank Boyolali sebaiknya lebih menyesuaikan tingkat suku bunga, modal usaha, jangka waktu kredit,

dan pendapatan nasabah, sehingga dengan demikian pelaku UMKM di Boyolali dapat mempertimbangkan produk kredit umum yang dimiliki PT BPR Bank Boyolali sebagai salah satu sumber dananya.

2. Variabel jangka waktu kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit umum. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada pelaku UMKM yang ingin melakukan kredit, sebaiknya lebih memperhatikan jangka waktu kredit yang diberikan oleh PT BPR Bank Boyolali agar dapat mengembalikan kredit sebelum melewati batas waktu yang telah ditentukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel independen lain sebagai faktor yang mempengaruhi permintaan kredit seperti laba usaha, kredit macet, dan lain sebagainya. Hal itu dilakukan agar besar kemungkinan terukur pengaruh yang signifikan dan dapat dilakukan penelitian pada objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirna, I. N. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Prosedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Studi Pada Bank BRI Kantor Unit Kawi Malang) (*Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya).
- Amalia, R. (2018). Pengaruh Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Permintaan Pembiayaan Amanah Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Sidrap (Studi di Pegadaian Syariah Cabang Sidrap). (*Doctoral dissertation*, IAIN Parepare).
- Anjeli, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Painan.
- Bangun, E. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Jumlah Dana Bank dan Pengangguran Terhadap Jumlah Permintaan Kredit Usaha Kecil (KUK) pada Bank Umum di Kabupaten Dairi.
- Erika, D. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Pelayanan Nasabah Terhadap Penyaluran Kredit KPR Pada PT. Bank Sumut Medan
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianti, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman Pada PT. Pegadaian Di Makassar (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Masruroh, H. (2019). Pengaruh Gaya Hidup, Uang Muka, Harga, Dan Jangka Waktu Angsuran Terhadap Minat Pembiayaan Kepemilikan Sepeda Motor: Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kelurahan Wates Kecamatan Ngaliyan (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Muhamad, R. (2020). Kegiatan Usaha Bank Perkreditan Rakyat Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. *Lex Privatum*, 8(1).
- Perdana, R. S. (2019). Determinan Penyaluran Kredit Modal Kerja Bank Umum Untuk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(2).
- Ratiya, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang (UPC) Teluk Kuantan. *JUHANPERAK*, 2(1), 482-492.

- Salmani, A., & Nugroho, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Permintaan Kredit UMKM (*Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Silitonga, F. E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Pengusaha UMKM pada Bank Umum di Kota Medan.
- Simanjuntak, W. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Jumlah Pinjaman Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*Doctoral dissertation*, Universitas Medan Area).
- Sitohang, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Tarigan, J. (2020). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Oleh Pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Bank Rakyat Indonesia di Kota Kabanjahe.
- Wahyuningsih, N. (2019). Pengaruh Pendampingan Dan Modal Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Anggota Misykat LAZ Daruut Tauhid Peduli Kota Semarang (*Doctoral dissertation*, UIN Walisongo Semarang).
- Yasrizal, Y. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekombis*, 3(2).
- <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/statistik/detail-sub/6> Diakses pada 10 Oktober 2021.
- <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/peran-umkm/> Diakses pada 21 Oktober 2021.
- <https://bisnis.tempo.co/read/1511930/selama-pandemi-kredit-bpr-tumbuh-3-persen-bpr-syariah-127-persen/full?view=ok> Diakses pada 21 Oktober 2021.
- <https://www.ireappos.com/news/id/kriteria-umkm-terbaru/> Diakses pada 21 Oktober 2021.
- <https://www.kominfo.go.id/content/detail/38051/program-kartu-prakerja-diakui-sebagai-model-perindungan-sosial-yang-ideal/0/berita> Diakses pada 22 Oktober 2021.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/19/100000869/umkm-pengertian-tujuan-karakteristik-jenis-dan-contohnya> Diakses pada 28 Oktober 2021.

<https://pandusjahrir.com/pengertian-umkm-menurut-para-ahli.html/amp> Diakses pada 28 Oktober 2021.

<https://www.ruangguru.com/blog/ekonomi-kelas-11-teori-permintaan-dan-penawaran-uang> Diakses pada 28 Oktober 2021.

<https://kbbi.web.id/modal> Diakses pada 29 Oktober 2021.

<https://lifepal.co.id/media/tenor-adalah/> Diakses pada 31 Oktober 2021.

<https://www.bankboyolali.com> Diakses pada 31 Oktober 2021.

<https://universalbpr.co.id/blog/tugas-bank-perkreditasi-rakyat/> Diakses pada 11 November 2021.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**PT BPR
BANK BOYOLALI**
(PERSERODA)

Kantor Pusat
II. Merbabu No. 2B Boyolali, Jawa Tengah 57311
Telp / Fax. (0276) 321393 (Hunting)

Boyolali, 07 Januari 2022

Nomor : /009/I/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta
Di
Sukoharjo

Dengan hormat,

Memperhatikan Surat dari Program Studi Akuntansi Nomor 544/F-.b/STIES/57/XI/2021 Tanggal 01 November 2021 perihal Permohonan Ijin Penelitian di PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA) pada tanggal 13-14 Januari 2022, bahwa Mahasiswa/i di bawah ini :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI	Penempatan
1.	Maya Octavia	18210020	Akuntansi	Kantor Cabang Teras

Pada prinsipnya dapat kami terima untuk melaksanakan Praktik Magang.
Demikian untuk menjadikan periksa dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

PT BPR BANK BOYOLALI (PERSERODA)
Direktur Umum & Kepatuhan,


BANI MUSLIKUN, S.Kom., M.M.



PT BPR Bank Boyolali PT BPR Bank Boyolali PT BPR Bank Boyolali PT BPR Bank Boyolali PT BPR Bank Boyolali

Lampiran 2. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi S1 Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, saya :

Nama : Maya Octavia

NIM : 18.21.0020

Prodi : S1 Akuntansi

Saya sedang melakukan penelitian skripsi mengenai **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Umum Bagi Pelaku UMKM Di Masa Pandemi (Studi Empiris PT BPR Bank Boyolali)”**.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Data yang diperoleh akan digunakan hanya untuk mendukung penelitian dan tidak akan disalahgunakan. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam penelitian ini.

Peneliti,

Maya Octavia

A. Identitas Responden

Beri tanda (✓) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari.

1. Nama : _____ (*tidak wajib diisi)
2. Jenis kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
3. Usia : ☐ < 25 tahun
☐ 25-50 tahun
☐ > 50 tahun

B. Daftar Pernyataan

Pengisian kuesioner dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang disediakan. Keterangan pada alternatif jawaban, sebagai berikut :

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Tingkat Suku Bunga (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Tingkat suku bunga yang ditawarkan terjangkau dan stabil					
2	Tingkat suku bunga yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dana saya					
3	Tingkat suku bunga yang ditawarkan sesuai dengan manfaat yang saya dapatkan					
4	Tingkat suku bunga yang ditawarkan lebih ringan dibanding dengan bank lainnya					
5	Tingkat suku bunga yang ditawarkan mempengaruhi saya untuk menggunakan produk kredit PT BPR Bank Boyolali					

Sumber : Erika, (2019)

Modal Usaha (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Modal pinjaman yang diberikan memudahkan saya untuk memulai atau mengembangkan usaha saya					
2	Modal pinjaman yang diberikan sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan usaha saya					
3	Besarnya modal pinjaman yang diberikan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha saya					

Sumber : Wahyuningsih, (2019)

Jangka Waktu Kredit (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pembayaran kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan jangka waktu kredit yang ditetapkan					
2	Jangka waktu pembayaran kredit yang ditawarkan sesuai dengan kemampuan dan kondisi keuangan saya					
3	Pembayaran dilakukan secara angsuran/cicilan sehingga tidak memberatkan saya					

Sumber : Masruroh, (2019)

Pendapatan Nasabah (X4)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Perencanaan keuangan sudah saya atur dengan baik					
2	Jumlah pendapatan yang saya peroleh lebih dari cukup					
3	Jumlah angsuran yang diberikan sesuai dengan pendapatan saya					
4	Pendapatan lebih yang diperoleh, saya gunakan untuk pengembangan usaha					

Sumber : Amalia, (2018)

Permintaan Kredit Umum (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya melakukan permintaan kredit, karena pelayanan yang diberikan oleh karyawan PT BPR Bank Boyolali sangat memuaskan					
2	Saya melakukan permintaan kredit, karena kredit yang diberikan sangat membantu untuk mengembangkan usaha					
3	Saya melakukan permintaan kredit, karena terdapat informasi yang jelas tentang prosedur pengambilan kredit					
4	Saya melakukan permintaan kredit, karena dipengaruhi oleh orang lain					
5	Saya melakukan permintaan kredit, karena pelayanan kredit yang diberikan menjadi suatu alasan untuk mengambil kredit					

Sumber : Adirna, (2018)